

## DAFTAR PUSTAKA

- Afliani, Yohana. (2020), *Guru dan Pendidikan Karakter: Sinergitas Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*, Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Alwasilah, Chaedar. (2005), *Pokok Kualitatif, Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pustaka Jaya.
- Anggraeni, Anastasia Dewi. (2017), *Kompetensi Keperibadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3 No. 4
- Agus, Wibowo. (2015), *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agus, Wibowo dan Hamrin. (2015), *Menjadi Guru Berkarakter*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Creswell, J.W. (1998), *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches (3rd ed.)*, Thousand Oaks California: Sange
- Danim, Sudarwan. (2010), *Profesionalisme dan Etika Profesi Guru*, Bandung: PT Alfabeta.
- Denzin K. N. Lincoln S. Y. (1994), *Hand Book of Qualitative Research*, London-New Delhi: Sage Publications
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000), *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional
- Hamalik, Oemar. (2011), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Lincoln, Yvonna S. dan Egon G. Guba. (1985), *Naturalistic Inquiry, 1st edition*, Beverly Hills: Sage Publication.
- Metoddyus Tri Brata Rol & Hotner Tampubolon. (2016), *Hubungan Budaya Sekolah Dan Kompetensi Keperibadian Guru Dengan Karakter Peserta Didik*. E- Jurnal, Vol. 5 No. 2
- Miles, Mathew. B dan Huberman, A. Michael. (1997), *Qualitative Data Analysis*, Beverly Hills: Sage Publications.
- Moleong, Lexy, J. (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2008), *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2016), *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Riosdakarya
- Musfah, Jejen. (2015), *Redesain Pendidikan Guru (Teori, Kebijakan dan Praktek)*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Mustari, Mohamad. (2015), *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang *Kompetensi Guru*.
- Purwanto, M. Ngalim. (2000), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Rahayu, Dwi Puji. *Kompetensi Guru Paud Dalam Mendesain Pembelajaran di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung, (Online)*
- Rusman. (2014), *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Sangadji, E. M. dan Sopiah. (2010), *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi
- Sanjaya, Wina. (2009), *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Prenada Media Group
- Sardiman. (2016), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. (2013), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sudarmanto. (2009), *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudarwan Danim dan Khairi. (2012), *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2015), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Syah, Muhibbin. (2014), *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Uno, Hamzah B. (2009), *Profesi Kependidikan Problematika, Solusi Dan Reformasi Kependidikan Di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara

Uno, Hamzah B. (2011), *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

Wilcox, Lynn. (2012), *Psikologi Kepribadian (Analisis Seluk Beluk Kepribadian Manusia)*, Jogjakarta: IRCiSoD



# UNIVERSITAS GALUH

## PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT  
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia  
E-mail : pascaunigal@gmail.com\_Website : http://www.pasca.unigal.ac.id

SURAT KEPUTUSAN  
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS GALUH  
Nomor : 019 /SK/Direktur/XII/2023

TENTANG  
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING TESIS – TAHUN AKADEMIK 2023/2024  
MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN (S2)  
PROGRAM PASCASARJANA – UNIVERSITAS GALUH

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh:

- Menimbang a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh Tahun Akademik 2023/2024, dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis
- b. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Tesis sebagaimana dimaksud pada butir a di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Mengingat 1. Undang undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Surat Kementerian Pendidikan Nasional Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IV No 9017/D/T/K-IV/2011 tentang Perpanjangan Ijin Program Studi Administrasi Pendidikan Jenjang S-2 di Universitas Galuh Ciamis
7. SK Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor : 42/SK/LAMDIK/Ak /M/II/2023 Tentang Akreditasi Program Studi Administrasi Pendidikan pada Program Magister Universitas Galuh Ciamis;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Galuh Nomor 228/4123/SK/G/R/VIII/2022 tentang Pemberhentian Pejabat Sementara Direktur Program Pascasarjana dan Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Masa Jabatan 2020-2024;
9. Peraturan YPG No 01 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Galuh
- Memperhatikan : Usulan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh.

### MEMUTUSKAN

Menetapkan  
Pertama :

- a. Nama : Dr. H. Enas, SE., MM  
Jabatan : Pembimbing I
- b. Nama : Dr. Lilis Kholisoh Nuryani, M.Pd  
Jabatan : Pembimbing II

Untuk membimbing Tesis mahasiswa :

- c. Nama : Laili Faizatun Fuadah  
NIM : 82362223018  
Judul : Studi tentang Kompetensi Kepribadian Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Kamulyan 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap

- Kedua : Dosen sebagaimana dimaksud pada butir pertama di atas berhak mendapatkan gaji/honorarium atau penghasilan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal **30 Agustus 2024**
- Keempat : Surat Keputusan ini akan ditinjau ulang jika terdapat kekeliruan.



Ditetapkan di : Ciamis  
Pada tanggal : 28 Desember 2023  
Direktur,

Dr. H. Yat Rospia Brata, M.Si  
NIK. 311 277 00 03

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Rektor Universitas Galuh
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



# UNIVERSITAS GALUH

## PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT  
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia  
E-mail : pascaunigal@gmail.com\_Website : <http://www.pasca.unigal.ac.id>

Nomor : 054 /SP/AK/D/V/2015  
Lampiran : -  
Perihal : *Ijin Melaksanakan Penelitian*

Kepada Yth  
Kepala Sekolah  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Laporan Akhir (Tesis) bagi mahasiswa :

Nama : Laili Faizatun Fuadah  
NIM : 82362223018  
Program Studi : Administrasi Pendidikan  
Konsentrasi : Pendas

Judul Tesis : Studi Tentang Kompetensi Kepribadian Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Kamulyan 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap

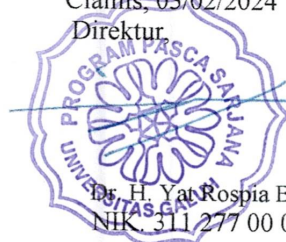
Tempat Penelitian : SD Negeri Kamulyan 04 Kecamatan Bantarsari

Waktu Penelitian : 03/02/2024 sampai 03/04/2024

Sehubungan dengan hal itu di atas, kami mohon agar Bapak/Ibu dapat memberikan ijin serta membantu mahasiswa kami dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Atas ijin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Ciamis, 03/02/2024

Direktur



H. Yat Rospia Brata, M.SI  
NIK. 311 277 00 03



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI KAMULYAN 04**  
**KECAMATAN BANTARSARI**

Dusun Cimeneng RT.06 RW.08 Desa Kamulyan - Bantarsari  
Email : sdnkamulyan004@gmail.com  
**CILACAP**

Kode Pos 53258

**SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 800/040/K.02.26/15

Berdasarkan surat dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor : 054/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : **SITI YULI YULAIKHA, S.Pd.SD**
2. NIP : 19660923 199403 2 003
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Unit Kerja : SD Negeri Kamulyan 04 Bantarsari

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : **LAILI FAIZATUN FUADAH**
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 19 Mei 1985
3. NIM : 82362223018
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Dijinkan untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Kamulyan 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selama 60 hari terhitung mulai tanggal 03 Februari 2024 sampai dengan tanggal 03 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **“STUDI TENTANG KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI KAMULYAN 04 KECAMATAN BANTARSARI KABUPATEN CILACAP”**.

Demikian surat ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan tersebut diatas untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 2 Februari 2024  
Kepala Sekolah,  
  
**SITI YULI YULAIKHA, S.Pd.SD**  
NIP. 19660923 199403 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI KAMULYAN 04**  
**KECAMATAN BANTARSARI**

Dusun Cimeneng RT.06 RW.08 Desa Kamulyan - Bantarsari  
Email : sdnkamulyan004@gmail.com  
C I L A C A P

Kode Pos 53258

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 800/065/K.02.26/15

Berdasarkan Surat ijin dari Kepala SD Negeri Kamulyan 04 Bantarsari Nomor : 800/040/K.02.26/15 tanggal 2 Februari 2024 tentang Surat Ijin Melaksanakan Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : **SITI YULI YULAIKHA, S.Pd.SD**
2. NIP : 19660923 199403 2 003
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Unit Kerja : SD Negeri Kamulyan 04 Bantarsari

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : **LAILI FAIZATUN FUADAH**
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 19 Mei 1985
3. NIM : 82362223018
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri Kamulyan 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selama 60 hari terhitung mulai tanggal 03 Februari 2024 sampai dengan tanggal 03 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **“STUDI TENTANG KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI KAMULYAN 04 KECAMATAN BANTARSARI KABUPATEN CILACAP”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 4 April 2024  
Kepala Sekolah,



**SITI YULI YULAIKHA, S.Pd.SD**  
NIP. 19660923 199403 2 003

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
Kompetensi Kepribadian Guru	Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia</li> <li>2. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan</li> <li>3. Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengawas</li> <li>b. Kepala Sekolah</li> <li>c. Guru</li> <li>d. Peserta Didik</li> <li>e. Komite Sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> <li>d. Triangulasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi Data</li> <li>b. Penyajian Data</li> <li>c. Penarikan Kesimpulan</li> </ol>
Hambatan mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru	Hambatan mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik	Hambatan mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengawas</li> <li>b. Kepala Sekolah</li> <li>c. Guru</li> <li>d. Peserta Didik</li> <li>e. Komite Sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> <li>d. Triangulasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi Data</li> <li>b. Penyajian Data</li> <li>c. Penarikan Kesimpulan</li> </ol>
Upaya mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru	Upaya mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi	Upaya mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengawas</li> <li>b. Kepala Sekolah</li> <li>c. Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> <li>d. Triangulasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi Data</li> <li>b. Penyajian Data</li> </ol>



Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
	belajar peserta didik		d. Peserta Didik e. Komite Sekolah		c. Penarikan Kesimpulan

**PEDOMAN WAWANCARA**

**STUDI TENTANG KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA  
DIDIK DI SD NEGERI KAMULYAN 04 KECAMATAN  
BANTARSARI KABUPATEN CILACAP**

**Nama Informan** : \_\_\_\_\_

**Jabatan** : \_\_\_\_\_

**Hari, Tanggal** : \_\_\_\_\_

**Pukul** : \_\_\_\_\_

**Tempat** : \_\_\_\_\_

**A. Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik**

1. Apakah guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia?

---

---

---

---

---

2. Apakah guru menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan?

---

---

---

---

---

3. Apakah guru memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru?

---

---

---

---

---

**B. Hambatan Mengoptimalkan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik**

1. Apa hambatan mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Kamulyan 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?

---

---

---

---

---

**C. Upaya Mengoptimalkan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik**

1. Bagaimana upaya mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Kamulyan 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?

---



## LEMBAR OBSERVASI/WAWANCARA

**Nama Informan** : \_\_\_\_\_

**Jabatan** : \_\_\_\_\_

**Hari, Tanggal** : \_\_\_\_\_

**Pukul** : \_\_\_\_\_

**Tempat** : \_\_\_\_\_

No.	Indikator	Aspek yang Di Observasi/Wawancara	Analisis
1	Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia</li><li>2. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan</li><li>3. Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru</li></ol>	
2	Hambatan mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru	Hambatan mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Kamulyan 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap	
3	Upaya yang dilakukan	Upaya mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Kamulyan 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap	

## TRANSKRIP WAWANCARA

Pertanyaan	Jawaban Informan
<b>A. Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik</b>	
<p>1. Apakah guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas VI terkait guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kelas VI mengungkapkan bahwa:</p> <p>Saya selaku guru tentu dituntut untuk bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia. Guru tidak hanya bekerja mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga menjadi pemberi teladan nilai-nilai moral yang dianut oleh masyarakat. Guru harus menjadi garda terdepan dalam teladan moral yang tercermin dalam sikap, perilaku dan cara hidupnya. Karakter inilah yang menyebabkan guru dianggap sebagai sebuah tugas yang istimewa dan mulia di mata masyarakat. Bertindak sesuai norma agama, norma hukum dan norma sosial serta kebudayaan nasional Indonesia mengharuskan guru untuk satu dalam kata dan perbuatan. Apa yang diajarkannya kepada para murid haruslah menjadi sikap dan cara hidupnya yang selalu diterapkan secara konsisten. Untuk melaksanakan hal itu, maka kami selalu berupaya bertindak menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga Indonesia; mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: suku, agama, dan gender); saling menghormati dan menghargai teman</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing; memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia; dan mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama). (GR.01)</p> <p>Selanjutnya dikemukakan oleh Guru Kelas III pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di teras sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Ya, guru-guru telah membiasakan bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia. Hal ini tercermin dari tindakan menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga Indonesia; mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: suku, agama, dan gender); saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing; memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia; dan mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama). Dengan adanya keteladanan kepribadian tersebut diharapkan dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah. (GR.04)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas VI pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas VI yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Iya, Bu. Bapak Ibu guru di sekolah sudah bekerja bertindak sesuai dengan norma</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia. Segala sikap, tutur kata dan tindakan guru menjadi cerminan dari kesetiaan penghayatannya terhadap nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila sebagai sumber dari segala norma kehidupan bangsa Indonesia. Karena itu guru Indonesia adalah guru Pancasila. (PD.01)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, sebagian besar guru sudah bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia. Kemampuan ini memang membutuhkan waktu dan proses pembentukan yang panjang, karena berkaitan erat dengan pembentukan karakter sebagai seorang guru. Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional telah mewariskan karakter ini melalui semboyannya Ing Ngarso Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa, dan Tut Wuri Handayani. Untuk mewujudkan ini, maka guru haruslah menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga Indonesia; mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: suku, agama, dan gender); saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing; memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia; dan mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama). Dengan adanya keteladanan kepribadian tersebut diharapkan dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif</p>



Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah. Namun, masih ada beberapa guru berperilaku yang belum mencerminkan keteladanan dalam kegiatan belajar mengajar seperti terlambat masuk mengajar. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya di sekolah, para guru sudah bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia. Kita ketahui bahwa guru merupakan faktor utama dan berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Dalam pandangan siswa, guru memiliki otoritas, bukan saja otoritas dalam bidang akademis, melainkan juga dalam bidang nonakademis. Oleh karena itu, pengaruh guru terhadap para siswanya sangat besar dan sangat menentukan. Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan belajar siswa. Sejumlah percobaan dan hasil-hasil observasi, menguatkan kenyataan bahwa banyak sekali yang dipelajari oleh siswa dari gurunya. Siswa akan menyerap sikap-sikap, merefleksikan perasaan-perasaan menyerap keyakinan-keyakinan, meniru tingkah laku, dan mengutip pertanyaan-pertanyaan. Pengalaman menunjukkan bahwa masalah-masalah seperti motivasi, disiplin, tingkah laku sosial, prestasi, dan hasrat belajar yang terus-menerus pada diri siswa yang bersumber dari kepribadian guru. Guru yang bertindak sesuai norma dan kebudayaan nasional tercermin dalam sikap menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga Indonesia; mengembangkan kerjasama dan membina</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: suku, agama, dan gender); saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing; memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia; dan mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama). Dengan adanya keteladanan kepribadian tersebut diharapkan dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah. (PS.01)</p>
<p>2. Apakah guru menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas V terkait guru menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di teras perpustakaan mengungkapkan bahwa:</p> <p>Selaku guru, kami harus mampu menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan. Menjadi pribadi yang dewasa atau matang secara emosional berarti guru haruslah mampu mengendalikan diri, hawa nafsu, dan kecenderungan-kecenderungan tertentu yang dimilikinya. Berhadapan dengan siswa yang berasal dari berbagai macam latar belakang, watak dan karakter, guru haruslah dapat menempatkan diri, mengelola diri dan emosinya sehingga dapat berinteraksi secara efektif dengan siswa. Guru juga harus menampilkan pribadi yang berwibawa. Keteladanan guru sekaligus menjadi sumber kewibawaannya. Karena iitu guru sekaligus menjadi sumber kewibawaannya. Karena itu guru dihormati atau ditaati bukan karena posisi atau jabatannya sebagai guru melainkan karena pribadinya yang</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>meperlihatkan keutamaan-keutamaan dan nilai-nilai yang dihayati. Kami selalu berupaya untuk bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat; mau membagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajarnya dan memberikan masukan; mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran; bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran; dan berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah. (GR.02)</p> <p>Selanjutnya dikemukakan oleh Guru Kelas I/II pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kelas I yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Ya, guru-guru telah menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan. Hal ini tercermin dari perilaku bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat; mau membagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajarnya dan memberikan masukan; mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran; bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran; dan berperilaku baik</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>untuk mencitrakan nama baik sekolah. Dengan demikian, guru dapat menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan sehingga diharapkan meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah. (GR.05)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas V pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas V yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Iya, Bu. Bapak Ibu guru di sekolah sudah menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan. Para guru sudah cukup baik dapat menahan emosinya berhadapan dengan siswa yang nakal, bandel, tidak disiplin, bahkan siswa yang mungkin memiliki keterbatasan kemampuan sehingga lamban dalam belajar. Guru juga sudah memberikan keteladanan kepada kami. Pancaran nilai yang tercermin dalam sikap dan perilaku guru itulah yang menjadi daya tarik dan kekuatan bagi guru sehingga ia dihormati dan disegani oleh para siswa. (PD.02)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, sebagian besar guru sudah menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan. Guru menampilkan diri sebagai teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Guru dihormati oleh peserta didiknya dan oleh anggota masyarakat sekitarnya, termasuk orang tua siswa. Hal ini tercermin dari perilaku bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat; mau membagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajarnya dan memberikan masukan; mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran; bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran; dan berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah. Dengan adanya guru yang sudah menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya di sekolah, para guru sudah menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan. Menjadi pribadi yang dewasa secara emosional berarti guru haruslah mampu mengendalikan diri, hawa nafsu, dan kecenderungan-kecenderungan tertentu yang dimilikinya. Memiliki kecerdasan intelektual saja bagi guru tidaklah cukup karena itu ia harus memiliki kecerdasan emosi yang baik. Melalui kecerdasan emosi, guru dapat mengenali emosinya secara baik, mengelolanya, dan menggunakan secara tepat. Selain itu, keteladanan dari guru akan lebih menguatkan perilaku siswa dari pada hanya nasihat-nasihat dari guru. Guru sebagai teladan merupakan aktor utama yang menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran.</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Dikaitkan dengan pendidikan karakter, maka peran guru sangat penting. Agar guru menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, maka harus bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat; mau membagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajarnya dan memberikan masukan; mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran; bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran; dan berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah. Dengan adanya guru yang sudah menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah.</p> <p>(PS.01)</p>
<p>3. Apakah guru memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV terkait guru memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang guru mengungkapkan bahwa:</p> <p>Selaku guru, kami harus memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru. Guru yang memiliki etos kerja yang tinggi selalu menjunjung tinggi semangat pengabdian tanpa pamrih. Guru mengedepankan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi dan mengutamakan pelayanan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>prima kepada siswa atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya. Guru yang bertanggung jawab adalah guru yang setia kepada tugas yang diembannya yakni tugas dalam mengajar, membimbing dan mendampingi siswa. Rasa bangga menjadi guru juga harus ditunjukkan melalui kepercayaan diri yang kokoh. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka kami selaku guru berupaya untuk mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu; jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas; memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah; meminta ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas; menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan; memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya; memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah; dan merasa bangga dengan profesinya sebagai guru. (GR.03)</p> <p>Selanjutnya dikemukakan oleh Guru PJOK pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di halaman sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Ya, guru-guru telah menunjukkan dan memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru. Hal ini tercermin dari perilaku mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu;</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas; memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah; meminta ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas; menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan; memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya; memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah; dan merasa bangga dengan profesinya sebagai guru. Dengan memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah. (GR.06)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas IV pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di teras sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Iya, Bu. Bapak Ibu guru di sekolah sudah memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru. Para guru menunjukkan kedisiplinan dan ketaatannya dalam bekerja. Guru bertanggung jawab pada tugas yang diembannya yakni mengajar, membimbing dan mendampingi siswa. Para guru juga bangga dengan kemampuan profesional yang dimiliki menjadikan dirinya dapat melaksanakan tugas itu dengan sebaik-baiknya. (PD.03)</p>



Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="552 312 1137 529">Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 559 1137 1704">Menurut pengamatan saya, para guru sudah memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru. Etos kerja tercermin dalam kedisiplinan dan ketaatannya dalam bekerja, keberanian mengambil tanggung jawab dan kesediaan melakukan inovasi-inovasi yang bermanfaat bagi perkembangan siswa maupun bagi peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Guru berani bertanggung jawab terhadap keputusan-keputusan profesional yang dilakukannya yang dilandasi pertimbangan-pertimbangan etis dan rasional. Rasa bangga ditunjukkan dengan memiliki optimisme bahwa kemampuan profesional yang dimiliki menjadikan dirinya dapat melaksanakan tugas itu dengan sebaik-baiknya. Guru harus merasa diri kompeten dalam tugas dan profesinya meskipun di sana-sini terdapat kekurangan-kekurangan namun terus melakukan perbaikan. Guru dituntut untuk mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu; jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas; memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah; meminta ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas; menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>standar yang ditetapkan; memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya; memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah; dan merasa bangga dengan profesinya sebagai guru. Dengan memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya di sekolah, para guru sudah menunjukkan dan memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru. Guru yang memiliki etos kerja yang tinggi selalu mengedepankan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi dan mengutamakan pelayanan prima kepada siswa atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya. Guru yang bertanggung jawab adalah guru yang setia kepada tugas yang diembannya yakni tugas dalam mengajar, membimbing dan mendampingi siswa. Rasa bangga menjadi guru juga harus ditunjukkan melalui kepercayaan diri yang kokoh dengan melakukan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepadanya. Agar guru memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru, maka harus mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu; jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas; memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah; meminta ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas; menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan; memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya; memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah; dan merasa bangga dengan profesinya sebagai guru. Dengan adanya guru yang sudah menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah. (PS.01)</p> <p>Sejalan dengan pendapat Komite SDN Kamulyan 04 pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2024 pukul 16.00 WIB di rumah komite yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut saya, secara umum para guru SD Negeri Kamulyan 04 Kecamatan Bantarsari sudah cukup baik dalam melaksanakan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik walaupun masih ada yang perlu dioptimalkan lagi dalam pelaksanaannya agar kerja guru lebih disiplin. Dalam implementasi kompetensi kepribadian guru mengisyaratkan bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk menilai diri sendiri sehingga dia dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya. Guru juga harus mampu mengendalikan diri dan memecahkan berbagai permasalahan, baik yang berkaitan dengan dirinya maupun dengan siswa. Selain</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	itu, guru juga harus bisa menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran serta mengembangkan kemampuan guru melalui pembelajaran yang terus-menerus. (KM.01)
<b>B. Hambatan Mengoptimalkan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik</b>	
<p>1. Apa hambatan mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Kamulyan 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas III terkait hambatan mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di teras sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Berdasarkan yang saya rasakan, hambatan dalam melaksanakan kompetensi kepribadian guru adalah guru belum sepenuhnya mampu dalam mengendalikan emosi akibat stress atau tekanan dalam menghadapi masalah yang kompleks khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai seorang yang berhubungan dengan orang banyak baik sesama guru, pegawai, siswa, dan orang tua siswa, guru sangat rentan mengalami stress. Terkait dengan kinerja sebagai seorang pendidik, ketidakmampuan guru dalam mengendalikan emosi akibat stress atau tekanan secara personal maupun impersonal sering kali diluapkan pada siswa. Hal tersebut tidak dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa, karena hanya melahirkan siswa-siswa dengan kepribadian temperamental, brutal, pembangkang, dan sebagainya. (GR.04)</p> <p>Selanjutnya dikemukakan oleh Guru PAI pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>11.00 WIB di ruang kelas II yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Menurut saya, hambatan dalam kompetensi kepribadian guru adalah kurangnya semangat, perhatian dan kepedulian guru dalam mengayomi siswa dengan karakteristik yang beragam. Siswa dengan kemampuan dan sifat yang berbeda-beda seringkali menjadi kesulitan bagi guru. Kesulitan dan kegagalan dalam mendidik dan mengajar siswa dengan latar belakang yang berbeda satu sama lain sering berpengaruh pada menurunnya semangat dan perhatiannya kepada siswa. Hal ini menyebabkan guru terkadang kurang peduli terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran (<i>slow learner</i>), siswa yang tidak disiplin, siswa yang nakal dan sebagainya. Sebagai akibatnya, akan muncul kesenjangan antara siswa yang berkemampuan rendah dengan siswa yang berkemampuan tinggi. (GR.07)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas VI pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas VI yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Saya berpendapat masih ada hambatan dalam mengimplementasikan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dikarenakan masih ada guru yang kurangnya semangat, perhatian dan kepedulian guru dalam mengayomi siswa dengan karakteristik yang berbeda-beda, Bu. Saya melihat masih ada guru yang fokus hanya pada anak-anak tertentu, seperti anak yang paling pintar atau paling nakal di kelas. Perhatian kepada peserta didik lainnya masih standar biasa saja. (PD.01)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="552 340 1143 557">Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 588 1143 1551">Beberapa hambatan dalam mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah terbaikannya pengajaran dan pembinaan siswa akibat ketidakmampuan guru mengatur waktu dalam menyeimbangkan tugas-tugas yang diembannya. Tugas seorang guru yang begitu banyak, baik dalam melaksanakan tugas utama mengajar, melakukan penilaian belajar, mengerjakan tugas administratif, dan kadang-kadang memangku suatu jabatan di sekolah membuat guru menjadi sangat sibuk. Berdasarkan hasil pengamatan secara <i>real time</i>, beberapa guru mengatakan bahwa mereka mengalami dilema mendalam terkait dengan kebijakan pemerintah yang dinilai tidak tepat guna. Di satu sisi tugas utama sebagai seorang pendidik harus dijalankan, namun disisi lain tuntutan dalam menyelesaikan administrasi sangat besar. Mau tidak mau, tugas tersebut harus dilaksanakan demi terpenuhinya pembayaran tunjangan walaupun harus menyita waktu yang semestinya dialokasikan untuk mengajar siswa. Hal ini berdampak pada terbaikannya pengajaran dan pembinaan siswa yang seharusnya menjadi prioritas utama. Guru tidak dapat memahami permasalahan serta memberikan bimbingan secara langsung terkait masalah yang dihadapi siswa. (KS.01)</p> <p data-bbox="552 1582 1143 1677">Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Berdasarkan pengamatan saya, beberapa hambatan dalam mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah ketidakmampuan guru dalam mengendalikan emosi akibat stress atau tekanan. Pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru. Besarnya harapan dan banyaknya tuntutan yang diperlukan untuk mampu mendidik murid secara profesional dapat mengakibatkan guru menjadi stres. Stres kerja terjadi akibat adanya tekanan dari lingkungan yang menjadi beban dan tanggapan setiap individu dalam menghadapinya dapat berbeda. Dalam konteks pembelajaran di kelas, guru sering memunculkan emosi negatif akibatnya dapat mengganggu proses pengajaran merupakan bagian dari ketidakmampuan guru dalam meregulasi emosi dikarenakan stresor yang sangat banyak. Selain itu, guru kurang mengakomodir minat, bakat dan kebutuhan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran berdiferensiasi belum terlaksana secara optimal. Kita semua tentu berharap agar guru sebagai seorang pendidik harus mampu memberikan pelayanan kepada seluruh peserta didik dalam rangka membantu peserta didik dengan mengembangkan minat dan bakatnya. Oleh karena itu seorang pendidik harus kompeten untuk dapat memfasilitasi peserta didik dan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. (PS.01)</p> <p>Sejalan dengan pendapat Komite SDN Kamulyan 04 pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2024 pukul 16.00 WIB di rumah komite yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut saya, hambatan dalam hambatan mengoptimalkan kompetensi kepribadian</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah disiplin kerja guru belum sepenuhnya berjalan dengan baik karena masih ditemukan beberapa guru yang terlambat masuk mengajar, bahkan masih ditemukan beberapa guru mengajar tanpa memiliki perangkat pembelajaran (modul ajar), kemudian sebagian guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai keinginannya masing-masing, sehingga kegiatan belajar mengajar belum sesuai dengan tujuan pembelajaran. (KM.01)</p>
<p align="center"><b>C. Upaya Mengoptimalkan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik</b></p>	
<p>1. Bagaimana upaya mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Kamulyan 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas VI terkait upaya mengoptimalkan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kelas VI mengungkapkan bahwa:</p> <p>Menurut pendapat saya, untuk mengendalikan emosi akibat stress atau tekanan dalam menghadapi masalah yang kompleks khususnya dalam kegiatan belajar mengajar maka harus memahami makna menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Guru seharusnya mampu menstabilkan emosinya, bersikap lebih dewasa, dan lebih bijak dalam menilai suatu permasalahan. Permasalahan yang dialami baik personal maupun impersonal harus dibedakan dan sebaiknya diselesaikan di luar kelas, bukan justru dilampiaskan kepada siswa yang tidak ada sangkut pautnya sama sekali. Kemampuan guru dalam mengendalikan emosi berbanding lurus pada semangat dan antusiasme belajar</p>



Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>siswa. Emosi yang terkendali akan menjaga suasana belajar yang kondusif. (GR.01)</p> <p>Selanjutnya dikemukakan oleh Guru PJOK pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di halaman sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Menurut saya, untuk mengatasi kurangnya semangat, perhatian dan kepedulian guru dalam mengayomi siswa dengan karakteristik yang beragam, maka seorang guru idealnya mampu memfasilitasi anak didiknya terlepas dari latar belakang mereka dan memandangnya sebagai tanggung jawab yang merupakan bagian dari kewajiban yang harus dilaksanakan sepantasnya oleh seorang guru. Hal tersebut sesuai dengan poin keempat dalam kompetensi kepribadian guru yaitu menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri. (GR.06)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas V pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas V yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Menurut pendapat saya, untuk mengatasi guru yang kurangnya semangat, perhatian dan kepedulian guru dalam mengayomi siswa dengan karakteristik yang berbeda-beda, maka guru harus komitmen terhadap tugas sebagai pengajar dan pendidik bagi semua peserta didik dan memperhatikannya tanpa membedakan-bedakannya. Seorang guru semestinya memfasilitasi anak didiknya terlepas dari latar belakang mereka dan memandangnya sebagai tanggung jawab dan bagian dari kewajiban seorang guru. (PD.02)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="552 312 1137 529">Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 559 1137 991">Untuk mengatasi terabaikannya pengajaran dan pembinaan siswa akibat ketidakmampuan guru mengatur waktu dalam menyeimbangkan tugas-tugas yang diembannya, maka guru seharusnya mampu mengatur waktu sebaik mungkin (<i>time management</i>) agar semua tugas yang dibebankan padanya tidak menghambat perannya sebagai seorang pendidik. Seorang guru juga diharapkan mampu memprioritaskan tugas-tugasnya sebagai pendidik untuk membentuk karakter siswa yang unggul dibalik sederetan tugas lain yang harus dilaksanakan. (KS.01)</p> <p data-bbox="552 1024 1137 1182">Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p data-bbox="633 1214 1137 1704">Menurut saya, untuk mengatasi ketidakmampuan guru dalam mengendalikan emosi akibat stress atau tekanan, maka guru seharusnya mampu menstabilkan emosinya, bersikap lebih dewasa, dan lebih bijak dalam menilai suatu permasalahan. Regulasi emosi penting dimiliki oleh guru untuk mendukung perilaku disiplin pada peserta didik dan guru lebih memahami pekerjaannya. Selain itu, apabila guru mampu untuk mengatur emosi, maka akan dapat membantu guru untuk menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan akademis. Sedangkan untuk mengatasi guru yang kurang mengakomodir minat, bakat dan kebutuhan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran berdiferensiasi belum terlaksana</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>secara optimal, maka guru harus memberikan layanan pendidikan yang memberi semua peserta didik kesempatan dan fleksibilitas untuk mengakses apa yang kita ajarkan dengan cara yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka mengingat keragaman peserta didik kita. Pembelajaran berdiferensiasi dapat terlaksana dengan baik ketika guru memiliki keyakinan perbedaan adalah normal dan bernilai, setiap anak memiliki kapasitas belajar yang luas dan tersembunyi, tugas guru untuk memimpin jalan dalam mempromosikan prestasi peserta didik, dan setiap guru perlu membela setiap peserta didik yang masuk ke sekolah. (PS.01)</p> <p>Sejalan dengan pendapat Komite SDN Kamulyan 04 pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2024 pukul 16.00 WIB di rumah komite yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut saya, untuk meningkatkan disiplin kerja guru maka perlu dilakukan pembuatan tata tertib dan komitmen bersama warga sekolah serta adanya pengawasan kepala sekolah dan pengawas sekolah. Perlu dilakukan kunjungan kelas secara periodik oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah serta diperlukan penegasan akan memberi peringatan secara tertulis dan memberi sanksi hukuman apabila masih melanggar kedisiplinan, dan memberian tugas-tugas untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran yaitu perangkat pembelajaran, silabus/Alur Tujuan Pembelajaran /ATP dan RPP/Modul Ajar. Serta memberi pengarahan dan bimbingan bagaimana mengajar dan memilih metode yang baik dan sesuai dengan materi pelajaran. (KM.01)</p>

## FOTO KEGIATAN GURU KINERJA MENGAJAR GURU

---



Gb. 1 Guru menyusun bahan ajar/materi Pelajaran



Gb. 2 Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK

**FOTO KEGIATAN GURU  
KINERJA MENGAJAR GURU**

---



Gb. 3 Guru menyusun bahan ajar/materi Pelajaran



Gb. 4 Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK

**FOTO KEGIATAN  
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**

---



Gb. 5 Pemberitahuan Penelitian Kepada Kepala Sekolah SDN Kamulyan 04



Gb. 6 Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Kamulyan 04

**FOTO KEGIATAN  
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**

---



Gb. 7 Pemberitahuan Penelitian Kepada Pengawas



Gb. 8 Wawancara dengan Guru Pengawas

**FOTO KEGIATAN  
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**

---



Gb. 9 Wawancara dengan Guru Kelas VI



Gb. 10 Wawancara dengan Guru Kelas V



**FOTO KEGIATAN  
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**

---



Gb. 11 Wawancara dengan Guru Kelas IV



Gb. 12 Wawancara dengan Guru Kelas III

**FOTO KEGIATAN  
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**

---



Gb. 13 Wawancara dengan Guru Kelas I&II



Gb. 14 Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PJOK

**FOTO KEGIATAN  
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**

---



Gb. 15 Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI



Gb. 16 Wawancara dengan Siswa Kelas VI

**FOTO KEGIATAN  
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**

---



Gb. 17 Wawancara dengan Siswa Kelas IV



Gb. 18 Wawancara dengan Siswa Kelas V

**FOTO KEGIATAN  
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**

---



Gb. 19 Wawancara dengan Komite Sekolah SDN Kamulyan 04

### KODE INFORMAN

No.	Informan	Kode Informan
1	Pengawas SD	PS.01
2	Kepala Sekolah	KS.01
3	Guru Kelas VI	GR.01
4	Guru Kelas V	GR.02
5	Guru Kelas IV	GR.03
6	Guru Kelas III	GR.04
7	Guru Kelas I/II	GR.05
8	Guru PJOK	GR.06
9	Guru PAI	GR.07
10	Siswa Kelas VI	PD.01
11	Siswa Kelas V	PD.02
12	Siswa Kelas IV	PD.03
13	Komite Sekolah	KM.01



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI KAMULYAN 04**

Alamat : Dusun Cimeneng RT 06 RW 08

**PENILAIAN KINERJA GURU  
(PKG)**

**TAHUN 2023**

**Masa Penilaian : Januari - Desember 2023**

Nama : .....  
NIP : .....  
Tempat, tanggal lahir : .....  
Pangkat, Golongan Ruang : ....., ....  
Unit Kerja : SD NEGERI KAMULYAN 04  
Korwil Bidik Kecamatan : Bantarsari  
Kabupaten : Cilacap  
Propinsi : Jawa Tengah

**Untuk naik ke golongan ...../.....**

## BIODATA GURU YANG DINILAI

Nama	:	
NIP	:	.....
Nomor Seri Karpeg	:	0
NUPTK/NRG	:	0
Tempat, tanggal lahir	:	.....
Pangkat /Golongan Ruang	:	.....
Terhitung Mulai Tanggal	:	0
Pendidikan terakhir, jurusan	:	0
TMT sebagai Guru	:	0
Masa kerja	:	0
Jabatan	:	0
Nama sekolah	:	SD NEGERI KAMULYAN 04
Tanggal mulai bekerja di sekolah ini	:	0
Alamat sekolah	:	Dusun Cimeneng RT 06 RW 08
Desa / Kelurahan	:	Kamulyan
Kecamatan	:	Bantarsari
Kabupaten/kota	:	Cilacap
Provinsi	:	Jawa Tengah
Telp / Fax	:	0
Program Keahlian yang diampu	:	0
Periode penilaian	:	0
Tahun penilaian	:	2018
Tempat dan tgl. Penilaian	:	Cilacap, 31 Desember 2023
Nama Guru penilai	:	0
NIP	:	0
Nama Kepala Sekolah	:	0
NIP	:	0
Pengajuan angka kredit		
Dari Golongan	:	0
Naik ke golongan	:	...../.....
Jumlah jam mengajar	:	0



**Format 3**

**REKAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS/MATA PELAJARAN**

- a. Nama : \_\_\_\_\_
- N I P : \_\_\_\_\_
- Tempat/Tanggal Lahir : \_\_\_\_\_
- Pangkat/Jabatan/Golongan : \_\_\_\_\_ / 0 / \_\_\_\_\_
- TMT sebagai guru : 0
- Masa Kerja : 0
- Jenis Kelamin : 0
- Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : 0
- Program Keahlian yang diampu : 0
- b. Nama Instansi/Sekolah : SD NEGERI KAMULYAN 04
- Telp / Fax : 0
- Kelurahan ( Desa ) : Kamulyan
- Kecamatan : Bantarsari
- Kabupaten/kota : Cilacap
- Provinsi : Jawa Tengah

Periode penilaian	Formatif		Tahun :
	Sumatif		2023
	Kemajuan		

NO	KOMPETENSI	NILAI
<b>A.</b>	<b>Pedagogik</b>	
1	Menguasai karakteristik peserta didik	4
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4
3	Pengembangan kurikulum	3
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	4
5	Pengembangan potensi peserta didik	3
6	Komunikasi dengan peserta didik	4
7	Penilaian dan evaluasi	3
<b>B.</b>	<b>Kepribadian</b>	
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	4
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	4
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	4
<b>C.</b>	<b>Sosial</b>	
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	4
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	3
<b>D.</b>	<b>Profesional</b>	
13	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	3
14	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	2
<b>Jumlah (Hasil penilaian kinerja guru)</b>		<b>49</b>

Cilacap, 31 Desember 2023

Guru yang dinilai

Penilai

Kepala Sekolah

.....  
NIP.

.....  
NIP.

.....  
NIP.

**Format 4**

**FORMAT PENGHITUNGAN ANGKA KREDIT PK GURU KELAS/MATA PELAJARAN**

- a. Nama : \_\_\_\_\_
- N I P : \_\_\_\_\_
- Tempat/Tanggal Lahir : \_\_\_\_\_
- Pangkat/Jabatan/Golongan : \_\_\_\_\_ / 0 / \_\_\_\_\_
- TMT sebagai guru : 0
- Masa Kerja : 0
- Jenis Kelamin : 0
- Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : 0
- Program Keahlian yang diampu : 0
- b. Nama Instansi/Sekolah : SD NEGERI KAMULYAN 04
- Telp / Fax : 0
- Kelurahan ( Desa ) : Kamulyan
- Kecamatan : Bantarsari
- Kabupaten/kota : Cilacap
- Provinsi : Jawa Tengah

<b>Nilai PK GURU Kelas/Mata Pelajaran</b>	49
Konversi nilai PK GURU ke dalam skala 0 – 100 sesuai Permeneg PAN & RB No. 16 Tahun 2009 dengan rumus :	87,50
$\text{Nilai PKG ( 100 )} = \frac{\text{Nilai PKG}}{\text{Nilai PKG Tertinggi}} \times 100$	
Berdasarkan hasil konversi ke dalam skala nilai sesuai dengan peraturan tersebut, selanjutnya ditetapkan sebutan dan persentase angka kreditnya	Baik 100 %
Perolehan angka kredit (untuk pembelajaran) yang dihitung berdasarkan rumus berikut ini.	
$\text{Angka kredit} = \frac{(\text{AKK} - \text{AKPKB} - \text{AKP}) \times \frac{\text{JM}}{\text{JWM}} \times \text{NPK}}{4}$	12,50

Cilacap, 31 Desember 2023

Guru yang dinilai

Penilai

Kepala Sekolah

.....  
NIP. \_\_\_\_\_

.....  
NIP. \_\_\_\_\_

.....  
NIP. \_\_\_\_\_

## GRAFIK PKG

Nama Guru

: .....

NIP

: .....

# Grafik Kinerja



### Kompetensi yang dinilai

1	Mengenal karakteristik peserta didik.
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3	Pengembangan kurikulum Jenis dan cara menilai.
4	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik Jenis dan cara menilai.
5	Memahami dan mengembangkan potensi Jenis dan cara menilai.
6	Komunikasi dengan Peserta Didik Jenis dan cara menilai.
7	Penilaian dan Evaluasi Jenis dan cara menilai.
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan Jenis dan cara menilai
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif.
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat.
13	Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
14	Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif.

## KONVERSI NILAI KINERJA HASIL PKG KE ANGKA KREDIT

<b>Nilai hasil PK GURU Pembelajaran (skala 14 – 56)</b>	<b>Nilai hasil PK GURU BK/Konselor (Skala 17 – 68)</b>	<b>Permenneqpan dan RB No.16 tahun 2009 (Skala 0 – 100)</b>	<b>Sebutan</b>	<b>Prosentase Angka kredit yang diperoleh</b>
51 – 56	62 – 68	91 – 100	Amat baik	125%
42 – 50	52 – 61	76 – 90	Baik	100%
34 – 41	41 – 51	61 – 75	Cukup	75%
28 – 33	34 – 40	51 – 60	Sedang	50%
≤ 27	≤ 33	≤ 50	Kurang	25%

Sumber: Permenpan dan RB Nomor 16 Tahun 2009

### KRITERIA PREDIKAT NILAI US

No.	Interval	Predikat	Keterangan
1.	$85 < n \leq 100$	A	Amat Baik
2.	$70 < n \leq 85$	B	Baik
3.	$55 \leq n \leq 70$	C	Cukup
4.	$< 55$	D	Kurang

Sumber: Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016

## RIWAYAT HIDUP PENELITI



### Identitas Peneliti

Nama lengkap : LAILI FAIZATUN FUADAH

Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 19 Mei 1985

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar

NIM : 82362223018

Alamat Rumah : Dusun Kebogoran RT. 002 RW. 009  
Desa Kamulyan Kec. Bantarsari Kab. Cilacap

Riwayat Pendidikan :

- a. SD Negeri Kamulyan 03 : 1997
- b. MTs Al-Ikhsan Beji/1 Purwokerto : 2000
- c. MA Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes : 2003
- d. D2 PGSD UNS Surakarta : 2006
- e. S1 PGSD - UT UPBJJ Purwokerto : 2009

Riwayat Pekerjaan :

- a. Guru :
  1. SD Negeri Kamulyan 03 : (2006 s.d 2009)
  2. SD Negeri Citembong 02 : (2009 s.d 2011)
  3. SD Negeri Kamulyan 06 : (2011 s.d sekarang)

Riwayat Keluarga :

- a. Nama Suami : Nurfadilah
- b. Nama Anak : 1. Avicenna Najmi Mujtaba Fadly